

ABSTRACT

Irmawati, Diana. Student Registered Number. 3213103051. 2014. *An Analysis on Strategies in Writing Narrative Text Employed by the First Year Students of English Education Program at IAIN Tulungagung.* Thesis. English Education Program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Keywords: learning strategies, writing, narrative text.

A strategy is one of the key factors which influences learners' success in learning foreign language, especially in English. In English, there are four skills to be learnt and mastered by the students. One of those skills is writing. Writing is considered as the most difficult skill to be mastered among others. Therefore, the students need to practice more and apply appropriate learning strategies. Learning strategies enable the students to use their intentional behavior and thought during learning writing to help them understand the materials and store them as new informations.

In writing a narrative text, the students have not only to tell a good story but also provide meaning in the story. The students should have ability to develop the ideas, apply appropriate vocabularies, and use correct grammar. Those requirements need long process to be mastered. Regarding to the fact, a students who intends to learn writing especially narrative text should employ a certain strategy to make his/her learning better.

Research problems of this research were: 1) What kinds of strategies are employed by the first year students of English Education Program at IAIN Tulungagung in writing narrative text? 2) To what extend are those strategies contributive to help the students produce a good narrative writing?

The purposes of this research were to: 1) find out the strategies employed by the first year students of English Education Program at IAIN Tulungagung in writing narrative text, 2) know the contribution of those strategies to help the students produce a good narrative writing.

This research employed descriptive study design with qualitative approach. The subjects of the research were the selected five students of the first year students of English Education Program at IAIN Tulungagung. The instruments used to collect the data were observation sheet, questionnaire in the form of self assessment sheet and interview guide. All the data gained from the instruments were collected and analyzed qualitatively in which the researcher explained the data descriptively.

The findings of this research were as follows. *First*, the strategies employed by the first year students of English Education Program at IAIN Tulungagung were classified into six types of learning strategies as they were proposed by Oxford (1990) covering: memory, cognitive, compensation, meta-cognitive, affective, and social strategies. In memory strategies, the students did the following activities: 1) memorizing new vocabularies by heart, 2) providing special target in memorizing new vocabularies per day, and 3) making flashcard of new vocabularies and its translations, then pasting them on the wall bedroom and memorizing them. Meanwhile, in cognitive strategies, the students did the following activities: 1) making notes of new vocabularies that were found, 2) writing new vocabularies and pronouncing them, 3) opening dictionary, 4) reading narrative stories from books, 5) reading narrative stories from internet, 6) reading English novels, 7) observing surroundings and trying to write, 8) reading grammar books, 9) memorizing grammar patterns, 10) doing grammar exercises, and 11) practicing writing. Then in compensation strategies, the students did the following activities: 1) selecting the interesting and familiar topic and 2) asking someone for help. In meta-cognitive strategies, the students did the following activities: 1) paying attention on specific aspects of writing, 2) identifying purpose of writing, and 3) self-evaluating on their writing. Meanwhile, in affective strategies, the students did the following activities: 1) having relaxation before writing and 2) writing a language learning diary. The last, in social strategy, the students did the following activities: 1) asking someone for correction and 2) asking questions to friends or lecturer. *Second*, the students who were good in writing employed various kinds of learning strategies. All of those learning strategies gave positive contribution for the students. Those strategies could help and support the students to improve their writing competences and produce good narrative writing.

Based on the result above, the students are expected to find their own strategies in learning as many as possible to improve their writing competences. In addition, the teacher is suggested to apply more various teaching strategies and give enjoyable environment in teaching and learning process.

ABSTRAK

Irmawati, Diana. NIM. 3213103051. 2014. *An Analysis on Strategies in Writing Narrative Text Employed by the First Year Students of English Education Program at IAIN Tulungagung.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. IAIN Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata kunci: strategi pembelajaran, menulis, teks naratif

Strategi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar bahasa asing, khususnya dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa. Salah satu keterampilan tersebut adalah menulis. Menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai di antara yang lain. Oleh karena itu, mahasiswa harus lebih banyak berlatih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan tingkah laku dan pemikiran mereka selama belajar menulis untuk membantu mereka memahami materi dan menyimpannya sebagai informasi baru.

Dalam menulis teks narasi, mahasiswa tidak hanya harus menceritakan sebuah cerita yang bagus tetapi juga memberikan makna dalam cerita. Para mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide, menerapkan kosakata yang tepat, dan menggunakan tata bahasa yang benar. Keseluruhan syarat tersebut memerlukan proses yang panjang untuk dikuasai. Berdasarkan fakta tersebut, seorang mahasiswa yang berniat untuk belajar menulis teks terutama narasi harus menggunakan strategi tertentu agar belajarnya menjadi lebih baik.

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain: 1) Apa saja jenis strategi yang digunakan oleh mahasiswa tahun pertama Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung dalam menulis teks naratif? 2) Sejauh mana strategi tersebut berkontribusi untuk membantu mahasiswa menghasilkan teks naratif yang baik?

Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) mengetahui strategi yang digunakan oleh mahasiswa tahun pertama Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung dalam menulis teks naratif, 2) mengetahui kontribusi strategi-strategi tersebut untuk membantu mahasiswa menghasilkan teks naratif yang baik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah lima mahasiswa terpilih dari mahasiswa tahun pertama Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN

Tulungagung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain lembar observasi, kuesioner dalam bentuk lembar penilaian diri dan pedoman wawancara. Semua data yang diperoleh dari berbagai instrumen itu dikumpulkan serta dianalisis secara kualitatif, dimana peneliti menjelaskan data-data tersebut secara deskriptif.

Penemuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, strategi yang digunakan oleh mahasiswa tahun pertama Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung diklasifikasikan ke dalam enam jenis strategi pembelajaran sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Oxford (1990) yang meliputi: strategi memori, kognitif, kompensasi, meta-kognitif, afektif, dan sosial. Dalam strategi memori, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) menghafal kosakata baru dalam hati, 2) menentukan target khusus dalam menghafal kosakata baru per hari, dan 3) membuat flashcard kosakata baru dan terjemahannya, kemudian menempatkannya di dinding kamar dan menghafalkannya. Sementara itu, dalam strategi kognitif, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) membuat catatan tentang kosakata baru yang ditemukan, 2) menulis kosakata baru dan melaftalkannya, 3) membuka kamus, 4) membaca teks naratif dari buku-buku, 5) membaca teks naratif dari internet, 6) membaca novel berbahasa Inggris, 7) mengamati lingkungan sekitar dan mencoba untuk menulisnya, 8) membaca buku-buku tata bahasa, 9) menghafal pola tata bahasa, 10) mengerjakan soal latihan tata bahasa, dan 11) berlatih menulis. Selanjutnya, dalam strategi kompensasi, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) memilih topik yang menarik dan familiar, dan 2) meminta bantuan orang lain. Dalam strategi meta-kognitif, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) memperhatikan aspek-aspek tertentu dalam menulis, 2) mengidentifikasi tujuan penulisan, dan 3) mengevaluasi tulisan mereka sendiri. Sementara itu, dalam strategi afektif, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) melakukan relaksasi sebelum menulis dan 2) menulis buku harian untuk pembelajaran bahasa. Dan yang terakhir, dalam strategi sosial, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) meminta seseorang untuk mengoreksi dan 2) mengajukan pertanyaan kepada teman atau dosen. *Kedua*, mahasiswa yang kemampuan menulisnya baik telah menggunakan berbagai variasi strategi pembelajaran. Keseluruhan strategi pembelajaran tersebut memberikan kontribusi positif bagi para mahasiswa. Strategi tersebut dapat membantu dan mendukung mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi menulis mereka dan menghasilkan teks naratif yang baik.

Berdasarkan hasil penemuan di atas, para mahasiswa diharapkan untuk menemukan strategi mereka sendiri sebanyak mungkin dalam belajar untuk meningkatkan kompetensi menulis mereka. Selain itu, dosen disarankan untuk menerapkan strategi pengajaran yang lebih beragam dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan selama proses belajar mengajar.